

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

#### 5.1.1. Kinerja Operasional Bus di Lapangan

Dari hasil analisa dan pembahasan, kinerja operasional armada baru Perum Damri rute Perumnas Banyumanik - Pasar Johar dan Pucang Gading – Ngaliyan dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerjanya masih cukup baik karena sebagian parameter yang digunakan sebagai standar pelayanan dan operasional yang dipakai Damri dapat terpenuhi, yaitu:

##### Rute Banyumanik - Johar

- Faktor Muat (*Load Factor*) 101 %.
- Kelayakan (*Operating Ratio*) 98%

Parameter yang belum terpenuhi adalah:

- Utilitas Kendaraan = 204,6 km

##### Rute Pucang Gading - Ngaliyan

- Faktor Muat (*Load Factor*) 89 %.
- Kelayakan (*Operating Ratio*) 97%

Sehubungan dengan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan data di atas maka pelayanan bus Damri kurang optimal sehingga besar kemungkinannya calon penumpang memilih kendaraan umum selain Damri untuk mencapai tujuannya karena banyaknya kendaraan umum swasta lain yang juga melintasi rute bus Damri Perumnas Banyumanik - Pasar Johar dan Pucang Gading – Ngaliyan

#### 5.1.2. Kinerja Operasional Bus setelah Perhitungan Optimalisasi dengan Perubahan Harga Tarif

Dengan perubahan harga tarif menjadi Rp. 3.900,- pada waktu *peak* (dimana jumlah penumpang cukup tinggi) diharapkan Perum Damri mulai memperoleh keuntungan. Jika tarif pada waktu *peak* dinaikkan lagi, keuntungan yang diperoleh menjadi semakin besar, sehingga diharapkan Perum Damri dapat lebih meningkatkan pelayanan terhadap penumpang, sehingga penumpang tidak merasa

dirugikan karena harga yang dibayarkan sebanding dengan pelayanan yang diperoleh.

## 5.2. Saran

Agar kualitas kinerja operasional armada bus Perum Damri rute Perumnas Banyumanik-Pasar Johar dan Pucang Gading-Ngaliyan dapat lebih baik, maka disarankan agar Perum Damri menaikkan tarif penumpang namun tidak secara menyeluruh melainkan hanya pada saat jumlah naiknya penumpang cukup tinggi, dan menggunakan tariff normal pada saat jumlah penumpang kurang atau sama dengan kapasitas bus, sehingga terjadi system subsidi silang.

Selain itu ntuk memperoleh kinerja yang lebih optimal sebaiknya diterapkan penjadwalan perjalanan bus, sehingga kinerja masing-masing armada dapat dievaluasi.

